

# Hasil Plagiasi Pengembangan Kajian Ekonomi Islam

*by* Fatihudin Didin

---

**Submission date:** 27-Jun-2019 11:15AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1147386266

**File name:** uk\_Plagiasi\_NO.\_35\_PENGEMBANGAN\_KAJIAN\_EKONOMI\_ISLAMI\_DI\_PT.M.pdf (278.69K)

**Word count:** 1853

**Character count:** 11681

PENGEMBANGAN KAJIAN EKONOMI ISLAM DI PERGURUAN TINGGI  
MUHAMMADIYAH : PEMBELAJARAN EKONOMI ISLAM (SYARIAH) ;  
PENDEKATAN TERINTEGRASI DAN KEHARUSAN

Oleh : Didin Fatihudin \*\*)

**Abstraksi**

Dilematis bagi PTM sebagian besar Perguruan Tinggi yang bernafaskan islam, yang mestinya harus lebih giat membuktikan sistem ekonomi islam, tetapi kenyataannya sekarang kurikulum masih banyak memakai kurikulum ekonomi konvensional, konsep bunga menjadi acuan. Hampir seluruh kuliah yang diberikan kepada mahasiswa masih memakai konsep konvensional. Sesuai perkembangan perbankan Syariah di Indonesia sudah selayaknya FE-PTM harus mengerjakan Ekonomi Syariah, Khususnya perbankan Syari'ah secara integrasi kepada para mahasiswanya.

Keyword : Ekonomi Islam, Kapitalisme, Sosialisme, Pembelajaran Ekonomi Syari'ah, Perbankan Syari'ah, Kurikulum FE-PTM.

**Merubah Paradigma Kapitalisme, Sosialisme melalui Prespektif Ekonomi Islam (Syari'ah)**

"*Hai orang-orang yang beriman, takutlah kepada Allah, dan tinggalkanlah riba itu, jika kamu orang yang beriman.*" (Qs. Al-Baqarah 2:278)

"Banyak teori ekonomi modern yang merupakan curian dari pemikiran ekonomi islam. Oleh karena itu, sikap umat Islam terhadap ilmu-ilmu dari barat termasuk ilmu ekonomi adalah *laa tukadzibuhu jamii'an wala tushahibuhu jamii'ah*. Maka ekonom islam *tidak perlu* terkesima dengan *teori ekonomi barat*. Ekonom Islam harus mempunyai akses terhadap kitan-kitab klasik Islam. Fuqaha Islam perlu mempelajari akan teori teori ekonomi modern agar dapat menterjemahkan kondisi ekonomi modern dalam Bahasa kitab klasik Islam". (Adiwarman Karim, 2001:12)

Jika kita sejenak menengok sejarah, ekonomi dunia dikenal ada tiga system ekonomi ; (1) Ekonomi Kapitalisme. (2) Ekonomi Sosialisme dan (3) Ekonomi Islam. *Kapitalisme* teraktualisasikan pada negara Amerika sekutunya. *Sosialisme* tergambar pada negara Komunis, RRC, Sekutu Uni Soviet yang saat ini sudah bekeping-keping menjadi beberapa negara bagian. Diakui atau tidak semua (sebagian) masyarakat dunia menyakini bahwa ekonomi kapitalisme dinilai lebih cepat dalam mendongkrak pertumbuhan ekonomi suatu negar. Karena Keyakinan itulah mak lahir laj Ekonom-Ekonom kapitalis dan sosialise yang telah melahirkan literature-literatur kapitalisme seperti; Ekonom Barat Adam Smith (1776M) dengan bukunya *The Wealth of Nation* yang diduga banyak mengutip buku *Al-Amwal-nya* Abu Ubaid (838M). Memang kita akui tidak semua konsep yang diduga banyak mengutip buku *Al-Amwal-nya* Abu Ubaid (838). Memang tidak kita akui semua konsep kepitalisme dan sosialisme jelek,

---

\*\*\*) *Magister Sains Unair, Pembantu Dekan I FE, Pengajar Ekonomi Islam, Lektor kepala pada Jurusan Manajemen FE Universitas Muhammadiyah Surabaya.*

\*) *Disampaikan pada Muktamar I dan Seminar Nasional Ekonomi islam Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia (IAEI) pada tanggal 18-19 September 2005 di Medan Sumatra Utara yang diselenggarakan Universitas Indonesia dan IAIN Sumut.*

Sedangkan *Ekonomi Islam* baru ada pada sebagian beberapa negara seperti Timur Tengah, Malaysia, itupun bukan praktek Syariah sebagai system ekonomi negara. Bahkan ada yang dibenarkan dalam system ekonomi Islam misalnya sebagian produk Bank Konvensional juga dipraktikkan diperbankan Syariah tapi baru pada tatanan kelembagaan keuangan (sebut ; Keuangan/Perbankan Syariah) seperti Bank, Asuransi, Penggadaian, (Rahn), Pasar Modal dll. Terlepas dari mana kita mulai membudayakan Syariah Islam ; Apa *struktur dulu atau kultur*. Jika memungkinkan secara simultan. Jika tidak aspek kultur terlebih dahulu seperti, berdirinya lembaga keuangan Syariah dan Pengajaran ekonomi Islam secara terintegrasi diseluruh fakultas ekonomi, terutama Perguruan Tinggi yang memakai label Islam.

Kita sebagai orang muslim yang meyakini Islam adalah agama yang benar? Mengapa kita masih ragu? Keyakinan itu seharusnya dibuktikan dengan mendukung produk system ekonomi Islam. Produk tersebut antara lain ; perbankan Syariah. Bukti keyakinan ini dinyatakan sekaligus menjadi nasabah dari sebuah bank Islam. Bagaimana saat ini? Perguruan Tinggi Islam (baca PTI) ; termasuk di dalamnya Perguruan Tinggi Muhammadiyah (baca PTM) saja yang note bene institusi milik umat Islam saja termasuk (Rumah sakit, Sekolah sekolah dan institusi Yayasan Islam lainnya) dapat dihitung yang memiliki rekening di Bank Syariah (Islam). Masyarakat muslim pada umumnya termasuk pengusaha muslim masih banyak yang beranggapan bahwa praktek/produk Bank Syariah dengan Bank Konvensional sama saja hanya beda nama. Kalau memang produk Bank Syariah lebih baik (lebih unggul) dari Bank Konvensional, tunjukkanlah kepada masyarakat bahwa Bank Syariah itu lebih baik. Misalnya apa keunggulan Profit sharing / revenue sharing dengan suku bunga itu ? Lalu siapa yang harus merubah persepsi tsb. Kiranya tugas kita lah Fe-Perguruan Tinggi Islam (PTI) khususny FE-Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) yang dianggal Perguruan Tinggi yang katanya berfafaskan Islam untuk mengembangkan sistem ekonomi Islam baik secara akademik maupun secara praktis.

#### **Perkembangan Lembaga Keuangan/Perbankan Syariah sebagai Pilot Project Pembelajaran Ekonomi Islam (Ekonomi Syariah)**

Meskipun pada saat krisis tahun 1988 perbankan Syariah masih mampu menyalurkan pembiayaan sekitar Rp. 445 milyar dan meningajati menjadi Rp. 472 milyar pada tahun 1999. Pada saat yang sama penyaluran kredit oleh bank perbankan Konvensional menurun dari Rp. 545 trilyun menjadi Rp. 227 trilyun. (BI ; 2004). Kecenderungan masyarakat umum minat pada Bank Syariah semakin meningkat karena Bank Syariah dinilai lebih kebal penyakit negative spread yang banyak diderita Bank Konvensional saat krisis. Menurut survey BI sepertiga dari 100 juta penduduk Indonesia yang bergama Islam enggan berhubungan dengan bunga Bank. Diperkirakan 30 juta orang merasa afd dulatory Bank Syariah. Ini peluang.

Perkembangan perbankan Syariah berkembang pesat. Perkembangan baru perbankan Syariah di Indonesia ini dibuktikan oleh Bank Indonesia yang telah memberikan perhatian penuh pada perkembangan Bank Syariah di Indonesia, yakni dengan diamandemennya UU. 7/1992 menjadi UU No.10/1998 ; tentang operasional Bank Syariah pada bulan Agustus 2003 telah dibentuk Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia. Menurut data BI di Indonesia sekarang sudah banyak Bank Syariah maupun unit Syariah dari Bank Konvensional a.l ;

SUDAH ADA	DALAM PROSES
1. Bank Muamalat	1. Bank Syariah Indonesia (Bank Tugu)
2. Bank Syariah Mandiri	2. BCA
3. BRI Syariah	3. Bank Sumut
4. BNI Syariah	4. BTN
5. Bank Danamon Syariah	5. Bank Niaga
6. Bank IFI Syariah	6. Bank Riau
7. Bank Jabar Syariah	7. Bank Permata
8. Bank Bukopin Syariah	8. Bank CIC
9. BII Syariah	9. Bank Bumiputra
10. HSBC, Ltd	10. Bank Kalsel
11. Bank DKI	11. Bank Aceh
	12. BPD NTB

Sumber : *Journal Equilibrium* (vol 2/2/2004; 2-3)

M.Ibrahim Deputi Gubernur Bank Indonesia menyatakan bahwa; BI memperkirakan tahun 2005 jumlah kantor pelayanan perbankan Syariah mengalami peningkatan dari 322 kantor (tahun 2003) menjadi 438kantor (tahun 2004). Dari sisi porsi asset perbankan Syariah terhadap perbankan nasional saat ini mencapai 1,05% diperkirakan Rp. 14 trilyun menjadi Rp. 24 trilyun. Dari sisi rasio kesehatan, CAR mencapai 12,12 persen, dengan NPS (NPLnya Syariah) 2,43 persen. Dari volume usaha rata-rata pertumbuhannya 64,98 persen antara 2001-2003. Pada tahun 2004 pertumbuhannya mencapai 80,56 persen. Dari sisi pembiayaan mencapai 101,08 persen dengan pertumbuhan dana yang dihimpun sebesar 85,33 persen dan LDR mencapai 104,81 persen. Angka ini melebihi LDR Bank Konvensional yang berkisar 48 persen pada tahun 2004. (Radar Bisnis, 29 Desember 2004).

#### Tujuan FE-PTM dengan Yang Di ajarkan Berbeda ; sebuah Dilema

Menjadi dilema kita semua; ketika yang diajarkan (kapitalisme) kepada mahasiswa berbeda dengan tujuan pendirian FE-PTM ( Mencetak sarjana muslim yang bertaqwa), secara rinci problema FE-PTM adalah :

- I. Materi kurikulum FE-PTM masih berbasis konsep kapitalisme/bunga (interst) ; terbukti banyaknya referensi dosen dan literatur mahasiswa yang dipakai saat ini masih banyak (selalu) berbasis konsep bunga. a.l seperti di fungsi investasi  $(1 + r)$  dimata kuliah Makroekonomi, prinsip dan teori Akuntansi pada jurusan Akuntansi.
- II. Masih banyak (hampir semuanya) Dosen FE-PTM / PTI tidak (belum) mengetahui konsep ekonomi Islam, misalnya tentang perbedaan produk perbankan Syariah dengan produk Bank Konvensional.

- III. Masih banyak Perguruan Tinggi Islam termasuk PTM yang tidak mau (belum mau) membuka rekeningnya di Bank Syariah. (Persoalan Trust). PTI/PTM telah mewakili masyarakat tentang minimnya pemahaman terhadap kegiatan/produk Bank Syariah.
- IV. Di banyak PTI/FE-PTM belum ada semacam Pusat studi kajian ekonomi Islam atau kelompok studi ekonomi Islam, sedangkan di Perguruan Tinggi umum, seperti, UI, Unibraw, Unair Sudah ada, bahkan menjadi prog. Studi (PTM tidak perlu, karena sudah ada Al- Islam Kemuhammadiyah? Atau cari format baru AIK = 10 sks?)
- V. Maaf, berdirinya Bank persyarikatan ; sebagai bukti keraguan terhadap produk Bank Syariah? ;sedangkan Bank Konvensional (Non-Muslim) ramai-ramai mendirikan unit Syariah.

Baik kurikulum Manajemen, Akuntansi, IESP, dan konsep- konsep Teori lainnya yang diberikan kepada para mahasiswa FE-PTM/PTI kita saat ini adalah konsep Yang mengajarkan oara konsep ekonomi kapitalisme. Mahasiswa kita jejal konsep bagaimana kita memperoleh pendapatan / kekayaan tanpa harus mempertimbangkan pada norma-norma, etika, kepentingan orang lain, distribusi dan prinsip keadilan.

#### **Pembelajaran Ekonomi Islam ( Syariah) Yang Terintegrasi pada Semua Mata Kuliah (Kurikulum) di FE-PTI/PTM**

PTM adalah Perguruan Tinggi Islam yang lahir dari ormas islam terbesar Di Indonesia; "Muhammadiyah" mengapa Kurikulum FE-nya sama dengan Perguruan Tinggi Umum lainnya yang sama-sama mengajarkan kapitalisme? Bukan ekonomi muamalat Islami yanh diajarkan ? Kebutuhan diajarkan oleh kita FE-PTM kepada mahasiswa konsep Islam yang terintegrasi pada semua mata kuliah yang ada saat ini. Mencetak sarjana muslim yang bertaqwa? Tentu bukan hal yang mudah ,tetapi harus ada upaya untuk mengaeah kesitu ; mengajarkan konsep Islam secara terintegrasi pada semua mata kuliah di FE. Upaya PTI/PTM FE tersebut dapat ditempuh dengan langkah sebagai berikut:

- a) Menyeragamkan pemahaman konsep system ekonomi Islam (Syariah) pada semua Dosen FE-PTI/PTM melalui workshop / lokakarya, bagi yang membina mata kuliah inti jurusan dan konsep saat ini; misalnya, pada dosen Pembina mata kuliah Teori Ekonomi ; pada konsep bunga dan investasi, kebijakan moneter, ; BLK perbankan ; Pada konsep *fixed read folting rate* dsb.
- b) Merubah (memodifikasi) kurikulum FE: Misalnya, dengan memasukkan mata kuliah : (1) BLK Syariah, (2) Manajemen Perbankan Syariah (3) Ekonomi Islam I, II, dsb atau,
- c) Membuka jurusan khusus Prog. Studi baru ; Ekonomi Islam, Manajemen Bank Syariah, arau Akuntansi Syariah.
- d) Memperbanyak literature/referensi buku-buku ekonomi islam berbahasa asing atau Indonesia.
- e) Memotivasi dan memfasilitasi para dosen untuk menulis buku ekonomi Islam sesuai disiplin ilmunya.

- f) Kerjasama antar Institusi/Kelembagaan Syariah, misalnya dengan masyarakat ekonomi Syariah ,bank Syariah, Asuransi tafakul dsb.

### **Simpulan dan Rekomendasi**

Kiranya ide/gagasan yang dapat dikembangkan dan diimplementasikan oleh Fakultas Ekonomi Perguruan Tinggi Islam Dan Perguruan Tinggi Muhammadiyah (FE-PTM) kaitannya dengan pengintegrasian pengajaran ekonomi Islam ( Syariah ) adalah:

1. Ajarkanlah oleh para Dosen ; Konsep/teori *Ekonomi Konvensional yang diintegrasikan dengan konsep / teori Ekonomi Syariah (Islam)* kepada Mahasiswa FE-PTM ; sarana pengembangannya bisa melalui ; a) Kuliah, b) Kelompok Diskusi, c) Workshop, d) Lokakarya, maupun e) Seminar.  
Kenalkanlah kepada mahasiswa tentang perbankan Syariah dan produk-produknya di Indonesia maupun Luar negeri.
2. Mahasiswa diarahkan untuk praktek magang/PPL pada BLK Syariah.
3. Diadakan sertifikasi short courses: Perbankan Syariah dan Akuntansi Syariah
4. Bukalah Program Studi baru : jurusan a) Ekonomi Islam atau b) BLK Syariah atau c) Akuntansi Syariah
5. Mendirikan Pusat kajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (PKP-EI) di FE-PTM. Sebagai wadah penelitian, Pengabdian , dan pelatihan bagi para Dosen dan Mahasiswa.  
Berharap tulisan ini dapat dijadikan sebuah prespektif dalam pembelajaran ekonomi islam di Fakultas Ekonomi Perguruan Tinggi Islam Dan Muhammadiyah ( FE- PTI/PTM) di seluruh Indonesia. Aamiin.

### **DAFTAR PUSTAKA**

*Bank Indonesia*, Jakarta,2003

*Al-Qur'an dan Tejemahnya*, Depag RI, Jakarta 2003

*Journal Equilibrium* Vol /2/2/2004

*A.Karim, Ekonomi Islam, Suatu kajian kontemporer, Gema Isnani Press 2001*

# Hasil Plagiasi Pengembangan Kajian Ekonomi Islam

---

## ORIGINALITY REPORT

---

3%

SIMILARITY INDEX

%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

1

Submitted to Universitas Diponegoro

Student Paper

2%

2

Submitted to Universitas Islam Indonesia

Student Paper

1%

---

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 20 words

Exclude bibliography  On